

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kapasitas Vital Paru
(Studi Pada Pedagang Kaki Lima Di Terminal Mangkang Semarang)

Indra Setiawan¹, Diki Bima Prasetyo², Ratih Sari Wardani³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang: Penyakit akibat kerja (PAK) merupakan penyakit yang timbul dari pekerjaan. PAK berdampak pada penurunan produktivitas karena dapat mempengaruhi jam kerja, kemampuan bekerja dan bahkan dapat menyebabkan kehilangan pekerjaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kapasitas vital paru pada pedagang kaki lima di Terminal Mangkang Semarang. **Metode:** Jenis penelitian adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan *cross sectional*. Data primer meliputi umur, masa kerja, kebiasaan merokok, kebiasaan olahraga, riwayat penyakit dan kapasitas vital paru. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah bus yang melintas di Terminal Mangkang Semarang. Populasi penelitian adalah 31 pedagang kaki lima yang berada di Terminal Mangkang Semarang. Sampel dalam penelitian adalah seluruh pedagang kaki lima di Terminal Mangkang yang berjumlah 31 pedagang. **Hasil:** Kelompok umur antara 25 tahun sampai 54 tahun. Masa kerja <5 tahun (9,7%) dan ≥ 5 tahun (90,3%). Status gizi tidak normal (64,5%). Memiliki riwayat penyakit paru (48,4%). Memiliki kebiasaan merokok (71%). Melakukan kebiasaan olahraga (32,3%). KVP tidak normal (64,5%). Ada hubungan antara umur dengan KVP *p value* = 0,008, masa kerja dengan KVP *p value* = 0,037, status gizi dengan KVP *p value* = 0,023, riwayat penyakit paru dengan KVP *p value* = 0,034, kebiasaan merokok dengan KVP *p value* = 0,000, kebiasaan olahraga dengan KVP *p value* = 0,001.

Kesimpulan: Variabel yang paling berhubungan terhadap KVP yaitu kebiasaan merokok dengan *p value* 0,001 < 0,05.

Kata Kunci : Umur, Masa Kerja, Status Gizi, Riwayat Penyakit Paru, Merokok, Olahraga, Kapasitas Vital Paru.

ABSTRACT

Background: diseases caused by work (PAK), is illness arising out of employment. Occupational diseases impact on decreasing productivity because it can affect the working hours, the ability to work and may even cause loss of jobs. For research purposes to know the factors that affect lung vital capacity on street vendors in the Terminal Mangkang Semarang. **Method:** this type of research is explanatory research (explanatory research) with the approach of cross sectional. Primary data in this research include age, period of employment, smoking habit, the habit of sports, a history of the disease and lung vital capacity. Secondary data in this research is the number of the bus that runs in a Terminal Mangkang Semarang. The population of the research was the 31st street vendors who are in the Terminal Mangkang Semarang. The sample in the study are all the street vendors in the Terminal Mangkang totalling 31 traders. **Results:** Univariate analysis of the youngest age 25 years old and the oldest 54 years. Working period < 5 years (9.7%) and > 5 years (90.3%). Skinny nutritional status of 8 people (25.8%), more weight 8 people (25.8%), obese, 4 people (12.9%), and 11 normal persons (35.5%). Have a history of pulmonary disease (48.4%). Have a habit of smoking (71%). Do the habit of sports (32.3%). KVP is not normal (64.5%). There is a relationship between the age with the KVP *p value* = 0.008, the work with the KVP *p value* = 0.037, nutritional status with the KVP *p value* = 0.023, a history of pulmonary disease with KVP *p value* = 0.023, smoking habit with the KVP *p value* = 0.019, habit of sport with the KVP *p value* = 0.01.

Conclusion: the variable most correlated against KVP namely smoking habit with a *p value* 0.05 < 0.001.

Keywords: Age, Time Of Work, Nutritional Status, A History Of Pulmonary Disease, Smoking, Exercise, Vital Lung Capacity.